

## RINGKASAN

### **Shandy Amran (08320200046). Peran Modal Sosial Dalam Dinamika Kelompok Tani Salak (*Salacca zalacca*) di Desa Bontongan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Dibawah bimbingan Ibu Rasmeidah Rasyid dan Ibu Ida Rosada**

Seiring dengan meningkatnya produksi salak, para petani beralih ke budidaya salak. Puncak peningkatan produksi salak setiap masyarakat di Bontongan mempunyai kebun salak sendiri. Sebab, selama ini masyarakat menanam salak di lahan kosong, lahan bercocok tanam, bahkan sebagian sawah. Meskipun tanaman salak merupakan salah satu tanaman potensial, namun kenyataannya petani salak belum mampu meningkatkan pendapatannya dari budidaya salak. Penyebabnya, harga salak cenderung turun pada musim panen, sedangkan biaya produksi cenderung konstan atau meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan modal sosial kelompok tani salak di Desa Bontongan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, (2) Mendeskripsikan dinamika kelompok tani salak, (3) Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap dinamika kelompok tani salak, (4) Menganalisis pengaruh jaringan sosial terhadap dinamika kelompok tani salak, (5) Menganalisis pengaruh norma sosial terhadap dinamika kelompok tani salak, (6) Mengevaluasi pengaruh partisipasi terhadap dinamika kelompok tani. Populasi penelitian terdiri dari masyarakat yang berprofesi sebagai petani salak yang berjumlah 200 orang yang terdiri dari 11 kelompok. Sampel sebesar 25% dari total populasi yang ditentukan dengan menggunakan metode acak sederhana (random sampling method). Sehingga 50 orang petani salak dijadikan sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Modal sosial petani tani salak (*salacca zalacca*) di Desa Bontongan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Memiliki tabel skor 1.812 termasuk dalam kategori tinggi, (2) Dinamika kelompok tani salak memiliki skor 472 masuk dalam kategori tinggi, (3) Kepercayaan berpengaruh terhadap dinamika kelompok tani salak hal ini berarti bahwa kepercayaan menjadi faktor penting dalam dinamika kelompok tani salak.

Artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan antar kelompok tani salak maka akan semakin baik pula dinamika kelompok tani salak, (4) Jaringan Sosial berpengaruh terhadap dinamika kelompok tani salak berarti jaringan sosial menjadi hal yang sangat penting dalam dinamika kelompok tani dengan adanya jaringan sosial yang tinggi antar kelompok tani salak maka akan tercipta dinamika kelompok tani salak yang baik, (5) Norma tidak berpengaruh terhadap dinamika kelompok tani salak yang berarti norma belum menjadi faktor yang diperhatikan didalam kelompok tani salak, artinya petani salak tidak memperhatikan norma-norma sosial yang berlaku sehingga diperlukan pembinaan norma sosial bagi para kelompok tani salak, (6) Partisipasi tidak berpengaruh terhadap dinamika kelompok tani salak, artinya partisipasi kelompok tani salak di Desa Bontongan belum maksimal maka diperlukan partisipasi aktif dari para pelaku kelompok tani agar tercipta dinamika kelompok tani salak yang lebih baik.

**Kata Kunci: Peran, Dinamika, Kelompom Tani, Modal sosial**